



Prosesi pemotongan pita yang dilakukan secara kolektif oleh Bapak Drs. Suhirman, M.Pd. bersama Bapak Sambyah

Peresmian Fasilitas Baru SLB Bhakti Pertiwi Dimeriahkan dengan Gelar Karya dan Pentas Seni

Ma'News – Prambanan – 28/01/2026 – Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Pertiwi mengarakkan Acara Gelar Karya dan peresmian Ruang Kelas Baru. Kegiatan ini bukan sekadar seremoni gunting pita, melainkan panggung pembuktian bagi siswa-siswi istimewa untuk menunjukkan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang bagi kreativitas mereka.

Acara dibuka dengan penampilan jenaka namun menyentuh dari Tari Jangkrik Genggong yang dibawa oleh siswa dengan down syndrome. Penampilan ini menjadi pembuka dari rangkaian kegiatan.

Para tamu penting yang telah hadir di acara seperti LP Ma'arif NU PWNU DIY,

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) DIY, serta Panewu Prambanan dalam sambutannya senantiasa memberikan apresiasi bagi keberhasilan sekolah dalam menyelaraskan akuntabilitas pembangunan fisik dengan pengembangan bakat seni siswa.

Setelah rangkaian sambutan, suasana semakin hangat dengan penampilan ansambel musik dan fashion show yang memamerkan karya busana batik hasil goresan tangan siswa sendiri. Di sudut halaman, "Gelar Karya" juga unjuk gigi melalui deretan stand yang menampilkan produk kemandirian siswa, mulai dari unit Tata Boga, Kriya, hingga hasil dari unit Peternakan.



Guru dan Siswa SLB Bhakti Pertiwi ketika membawakan Sendratari Asmorocidro

Puncak dari seluruh rangkaian acara ini adalah pementasan Sendratari Asmorocidro. Pertunjukan kolosal ini menjadi istimewa karena melibatkan kolaborasi harmonis antara guru dan siswa dalam membawakan kisah cinta legendaris Roro Jonggrang dan Prabu Boko. Lakon ini sengaja dipilih untuk mengangkat kearifan lokal, mengingat posisi geografis sekolah yang berdiri tepat di bawah bayang-bayang situs sejarah Keraton Ratu Boko.

Masuk ke acara inti yaitu acara peresmian yang ditandai dengan prosesi pemotongan pita yang dilakukan secara kolektif oleh Kepala Dinas Dikpora DIY, Bapak Drs. Suhirman, M.Pd. bersama Bapak Sambyah, tokoh pendiri SLB Bhakti Pertiwi. Kehadiran Bapak Sambyah memberikan makna mendalam sebagai simbol estafet perjuangan dari fondasi awal sekolah menuju fasilitas yang lebih modern dan inklusif.

Revitalisasi yang diresmikan ini merupakan buah dari bantuan Direktorat Pendidikan Khusus melalui dana APBN tahun 2025. Anggaran tersebut telah ditransformasikan menjadi tiga Ruang Kelas Baru (RKB) di Unit 2, serta rehabilitasi menyeluruh pada Unit 1 yang mencakup delapan ruang kelas, aula serbaguna, ruang administrasi terpadu, serta ruang toilet.

Seluruh pengerjaan yang berlangsung selama 120 hari kalender ini dijalankan dengan prinsip transparansi ketat di bawah supervisi Universitas Sebelas Maret (UNS) serta seluruh elemen masyarakat.

Kepala SLB Bhakti Pertiwi, Ibu Sudarmi, S.Pd., M.Pd., menyampaikan rasa syukur atas tuntasnya proyek ini. "Fasilitas yang lebih layak dan representatif ini adalah jawaban atas doa kami untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak istimewa kami," ujarnya. Acara ditutup dengan tour gedung, di mana para tamu melihat langsung ruang-ruang kelas baru.



Produk kemandirian siswa



Siswa-siswi SLB Bhakti Pertiwi beserta guru foto bersama pasca penampilan mereka